

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2011). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian diskripsi kualitatif ini meliputi : wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Rancangan Penelitian atau Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan penelitian deskriptif yaitu suatu desain yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Sukarni, 2010). Rancangan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2003). Studi kasus adalah pencarian

pengetahuan secara empiris yang menyelidiki kasus dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran asuhan keperawatan secara komprehensif. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul akibat kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pemaparan atau perlakuan tertentu.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus (Sukarni, 2010). Batasan istilah pada penelitian deskriptif kualitatif ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita TB paru, dimana asuhan keperawatan tersebut meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan keluarga adalah suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktik keperawatan pada keluarga, untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Tipe keluarga yang peneliti ambil adalah tipe keluarga inti dimana dalam satu keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang salah satu anggotanya menderita TB Paru tanpa komplikasi penyakit yang lain. Tuberculosis Paru pada pasien tanpa komplikasi penyakit lain ini ialah dimana pasien masih dalam

pengawasan pengobatan.

Tuberculosis (TB) merupakan suatu penyakit infeksi yang menyerang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Bakteri ini merupakan bakteri aerob obligat dan parasite intraseluler yang kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi paru-paru dibandingkan bagian lain tubuh manusia.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Notoatmojo, 2007). Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang salah satunya menderita TB paru tanpa komplikasi penyakit yang lain. Dimana pasien masih dalam pengobatan selama 6 bulan.

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Pengambilan Data

Lokasi penelitian dilakukan di RT. 18 RW. 06 Desa Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Mei sampai dengan 04 Juni 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam

penelitian ini instrument yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Keluarga.

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat rekomendasi pengambilan data dan surat izin penelitian dari institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek
- 2) Peneliti datang ke KESBANGPOL (Kesatuan Bangsa dan Politik), dan menyerahkan surat izin peneliti dari institusi untuk mendapat surat rekomendasi untuk penelitian
- 3) Peneliti mendatangi Dinas Kesehatan Trenggalek dan menyerahkan surat rekomendasi.

- 4) Peneliti mendatangi Puskesmas Durenan serta responden dan menyerahkan surat rekomendasi dan surat izin penelitian.
- 5) Setelah semua syarat terpenuhi dan sudah di beri izin untuk melakukan penelitian, peneliti langsung berkunjung ke rumah keluarga yang di pilih
- 6) Peneliti menjelaskan tujuan mengenai tujuan penelitian pada keluarga
- 7) *Informed consent* di berikan kepada salah satu anggota yang menderita TB Paru
- 8) Keluarga diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada yang diragukan
- 9) Keluarga setuju untuk diberikan asuhan keperawatan keluarga dan menandatangani *informed consent*
- 10) Peneliti meminta waktu kepada Keluarga untuk melakukan pengkajian menggunakan format pengkajian asuhankeperawatan keluarga dengan teknik wawancara dan anamnesa. Peneliti juga melakukan observasi dan pengukuran dengan melakukan pemeriksaan fisik pada Keluarga
- 11) Bersama keluarga, peneliti merumuskan dan menjelaskanintervensi apa yang akan dilakukan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga kepada keluarga
- 12) Peneliti melakukan implementasi dan evaluasi pada keluarga
- 13) Setelah selesai melakukan implementasi dan evaluasi peneliti membuat dokumentasi keperawatan dan melakukan terminasi terhadap keluarga.

3.6 Analisa Data

Menurut Sugiono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengambilan data, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2007).

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks,

pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

Transferbility adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keparawatan langsung berhubungan dengan manusia. Maka segi etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penyusunan proposal sebagai berikut :

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar informed consent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah keluarga menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 *Anonymity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah. Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis

ilmiah. Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti atau mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar informed consent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah keluarga menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

